

Hubungan komunikasi saat bedside handover dengan kepuasan pasien dan perawat di rumah sakit = The association between bedside handover communication with patient and nurse satisfaction

Rina Karmila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476227&lokasi=lokal>

Abstrak

Komunikasi efektif saat bedside handover masih belum optimal dilaksanakan di rumah sakit. Proses bedside handover yang tidak optimal ditandai dengan masih ada perawat yang tidak memperkenalkan dirinya kepada pasien, tidak melibatkan pasien secara komprehensif dalam perencanaan perawatan pasien, tidak memberikan kesempatan bertanya kepada pasien, serta tidak menyampaikan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Hal ini berdampak pada kepuasan pasien dan perawat. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasinya hubungan komunikasi saat bedside handover dengan kepuasan pasien dan perawat di rumah sakit $n= 383$ pasien dan 303 perawat. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, bertempat di tiga rumah sakit pemerintah di Banda Aceh RS A, RS B, dan RS C. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ada hubungan yang bermakna antara komunikasi saat bedside handover yang dipersepsikan oleh pasien dengan kepuasan pasien di tiga rumah sakit $p= 0,001$; $p= 0,001$; $p= 0,001$. Ada hubungan yang bermakna antara komunikasi saat bedside handover yang dipersepsikan oleh perawat dengan kepuasan perawat di tiga rumah sakit $p= 0,001$; $p= 0,001$; $p= 0,001$. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kepuasan pasien dan perawat terhadap komunikasi saat bedside handover adalah komunikasi saat bedside handover. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepuasan pasien dan perawat terhadap komunikasi saat bedside handover penting diketahui untuk mengevaluasi persepsi pasien dan perawat terhadap keefektifan penerapan komunikasi, keadekuatan informasi yang disampaikan, keterlibatan pasien secara komprehensif, dan kolaborasi tim yang baik antar perawat, yang akan berdampak kepada optimalnya proses bedside handover. Manajer keperawatan terutama kepala ruangan diharapkan dapat mendorong seluruh perawat pelaksana untuk menerapkan setiap fase komunikasi efektif saat bedside handover secara optimal.

Komunikasi efektif saat bedside handover masih belum optimal dilaksanakan di rumah sakit. Proses bedside handover yang tidak optimal ditandai dengan masih ada perawat yang tidak memperkenalkan dirinya kepada pasien, tidak melibatkan pasien secara komprehensif dalam perencanaan perawatan pasien, tidak memberikan kesempatan bertanya kepada pasien, serta tidak menyampaikan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Hal ini berdampak pada kepuasan pasien dan perawat. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasinya hubungan komunikasi saat bedside handover dengan kepuasan pasien dan perawat di rumah sakit $n= 383$ pasien dan 303 perawat . Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, bertempat di tiga rumah sakit pemerintah di Banda Aceh RS A, RS B, dan RS C.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ada hubungan yang bermakna antara komunikasi saat bedside handover yang dipersepsikan oleh pasien dengan kepuasan pasien di tiga rumah sakit $p= 0,001$; $p= 0,001$; $p= 0,001$. Ada hubungan yang bermakna antara komunikasi saat bedside handover yang dipersepsikan oleh perawat dengan kepuasan perawat di tiga rumah sakit $p= 0,001$; $p= 0,001$; $p= 0,001$. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kepuasan pasien dan perawat terhadap komunikasi saat bedside handover adalah komunikasi saat bedside handover. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepuasan pasien dan perawat

terhadap komunikasi saat bedside handover penting diketahui untuk mengevaluasi persepsi pasien dan perawat terhadap keefektifan penerapan komunikasi, keadekuatan informasi yang disampaikan, keterlibatan pasien secara komprehensif, dan kolaborasi tim yang baik antar perawat, yang akan berdampak kepada optimalnya proses bedside handover. Manajer keperawatan terutama kepala ruangan diharapkan dapat mendorong seluruh perawat pelaksana untuk menerapkan setiap fase komunikasi efektif saat bedside handover secara optimal.

.....Effective communication during bedside handover is not optimally implemented in hospitals. Ineffective Bedside handover process is characterized by a nurse who does not introduce himself to the patient, does not involve the patient comprehensively in the patient's care plan, does not provide patients with the opportunity to ask questions, and does not provide relevant and understandable information. This phenomenon impacts patient and nurse satisfaction. The purpose of this study is to identify the association of bedside handover communication with patient and nurse satisfaction at hospitals with 383 patients and 303 nurses. This research uses descriptive correlation design with the cross-sectional approach, located at three government hospitals in Banda Aceh RS A, RS B, and RS C.

The results of this study indicate that there is a significant correlation between communication during bedside handover perceived by patients with patient satisfaction in three hospitals $p < 0.001$ $p < 0.001$ $p < 0.001$. There is a significant correlation between communication during bedside handover perceived by nurse with nurse satisfaction in three hospitals $p < 0,001$ $p < 0,001$ $p < 0,001$. The most dominant factor affecting patient and nurse satisfaction in bedside handover is communication during bedside handover. The results of this study explain that patient and nurse satisfaction on bedside handover communication is important to evaluate the perception of patients and nurses on the effectiveness of communication implementation, transfer information, comprehensive patient involvement, and good team collaboration among nurses, that will impact on the effective bedside handover process. Nursing manager especially the head nurse is expected to encourage all implementing nurses to apply every phase of effective communication during bedside handover to get bedside handover optimally.